

DAFTAR PUSTAKA

- Abuku, S., Wanjohi, M., & Otieno, P. (2023). Prevalence and factors associated with gestational diabetes mellitus among pregnant women attending antenatal care. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 23, 456. <https://doi.org/10.1186/s12884-023-05876-4>
- Agustini, N. N. M. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan perilaku pencarian pertolongan di fasilitas kesehatan. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 15(2), 85–92.
- Aisyah, A., Putri, R., & Lestari, D. (2022). Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perilaku kesehatan pada masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 120–128.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awanda, D., Sari, M., & Putri, R. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan antenatal care pada ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(2), 115–123.
- Awanda, R., Sari, D., & Putri, L. (2023). Peran bidan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan kepatuhan antenatal care. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 14(1), 55–63.
- Balcha, T. T., Bekele, Y. A., & Tesfaye, D. J. (2023). Prevalence of preeclampsia and associated factors among pregnant women attending antenatal care. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 23, 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12884-023-05512-1>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Dewie, A. (2021). Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan upaya deteksi dini komplikasi kehamilan. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(2), 45–52.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis. (2023). *Profil Kesehatan Kabupaten Ciamis Tahun 2023*. Ciamis: Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2024). *Profil Kesehatan Provinsi*

- Jawa Barat Tahun 2024*. Bandung: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.
- Gesese, S. S., Berhanu, Y., & Kebede, A. (2023). Knowledge of obstetric danger signs and associated factors among pregnant women: A cross-sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 23, 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12884-023-05467-3>
- Habte, A., Gebremariam, M., & Tesfaye, T. (2024). Antenatal care utilization and its association with maternal and neonatal outcomes: A cross-sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24, 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12884-024-06215-7>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Metodologi penelitian kesehatan: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Idris, H., & Sari, D. (2023). Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan antenatal care pada ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(2), 115–123.
- Immaya, N. (2023). Dukungan keluarga terhadap kepatuhan antenatal care pada ibu hamil. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan*, 12(1), 45–52.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di era adaptasi baru*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021a). *Pedoman pelayanan antenatal terpadu edisi terbaru*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021b). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan masa sesudah melahirkan*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kimario, A. D., Gibore, N. S., Ngowi, A. F., & Masika, G. M. (2025). Antenatal care services utilization and their associated factors among postnatal women in Dodoma city: a crosssectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 25(1).
- Mwenebanda, B., et al. (2024). Access to healthcare and antenatal care attendance among pregnant women. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 23, 210.
- Mwenebanda, J., Phiri, T., & Banda, C. (2024). Determinants of antenatal care utilization among pregnant women in developing countries. *BMC*

Pregnancy and Childbirth, 24(1), 112–120.

- Nisa, F., & Rahmanindar, N. (2023). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan antenatal care. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 14(2), 90–98.
- Nisa, K., & Rahmanindar, N. (2023). Faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care berdasarkan pendekatan Health Belief Model. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(3), 210–218.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Norfitri, D., Rahmawati, L., & Sari, M. (2024). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan antenatal care. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 18(2), 102–110.
- Nursalam. (2020). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan praktis* (Edisi 5). Jakarta: Salemba Medika.
- Puspitasari, D., Sari, M., & Handayani, L. (2024). Hubungan kepatuhan kunjungan antenatal care dengan deteksi dini komplikasi kehamilan pada ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 18(1), 45–52.
- Risdiana, F., Hidayat, T., & Sari, M. (2024). Desain penelitian cross sectional dalam studi kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 18(1), 12–20.
- Safitri, A., Lestari, R., & Dewi, Y. (2024). Hubungan kepatuhan kunjungan antenatal care dengan risiko komplikasi kehamilan. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 14(1), 1–9.
- Sari, D. P. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan antenatal care. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 85–92.
- Sari, D. P., Putri, R. A., & Lestari, Y. (2025). Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan antenatal care pada ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(2), 120–128.
- Setyaedhi, H. S. (2024). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kesehatan. *Jurnal Statistik Kesehatan*, 5(1), 10–18.
- Silaen, R., Hutabarat, D., & Siregar, M. (2023). Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan antenatal care. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(1), 45–53.
- Silaen, R., Manurung, S., & Simanjuntak, T. (2025). Pengaruh pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan kunjungan antenatal care. *Jurnal*

Kesehatan Reproduksi, 16(1), 25–33.

Sofya, A., Wijaya, R., & Lestari, D. (2024). Pendekatan cross sectional dalam penelitian kesehatan. *Jurnal Epidemiologi Indonesia*, 9(1), 25–33.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suparni. (2023). Hubungan paritas dengan kepatuhan kunjungan antenatal care pada ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 17(1), 30–37.

Wau, H., & Razella, N. (2020). Utilization of antenatal care (ANC) services by pregnant women in Binjai City and factors affecting. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (KEMAS)*, 15(3), 390–398.

<https://doi.org/10.15294/kemas.v15i3.20613>

Wulandari, D., & Laksono, A. D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan kesehatan masyarakat. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 15(2), 89–96.

Yuliyanti, E., Sari, R., & Putri, D. (2024). Hubungan kepatuhan kunjungan antenatal care dengan deteksi dini risiko kehamilan pada ibu hamil. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 15(1), 25–33.